

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Sebelumnya teknologi hanya digunakan sebagai alat bantu dalam mengerjakan permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan, namun dimasa sekarang ini teknologi sudah menjadi suatu kebutuhan dan gaya hidup dimasyarakat. Seiring dengan kebutuhan teknologi yang semakin besar, saat ini masyarakat dapat memiliki peralatan teknologi dengan harga yang terjangkau dan disertai jaringan koneksi internet yang dapat diakses dengan mudah. Kemajuan ilmu teknologi dan informasi memberikan manfaat dan peran yang besar dalam berbagai bidang yang banyak dimanfaatkan untuk mengelola data perusahaan, pendidikan maupun organisasi dengan sebuah aplikasi berbasis web.

Adanya aplikasi berbasis web saat ini dirasa sangat efisien digunakan karena aplikasi ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun berada. IKPM Sumatera Selatan merupakan sebuah organisasi ikatan pelajar dan mahasiswa sumatera selatan yang sedang mengambil studi di Yogyakarta. Organisasi ini berdiri tahun 1976 sampai dengan sekarang yang terdiri dari 15 komisariat sesuai dengan kabupatennya. Organisasi IKPM mengemban tanggungjawab yang diberikan oleh pemerintah provinsi sumatera selatan untuk mejalin persatuan dan kesatuan warga sumatera selatan, mengelola dan mengontrol semua data warga sumatera selatan, serta membina putera puteri sumatera selatan yang berada di Yogyakarta.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di ASRAMA BALAI SRIWIJAYA, proses yang dilakukan oleh pengurus pada saat melakukan pendataan pelajar dan mahasiswa sumatera selatan di Yogyakarta masih dilakukan secara manual. Pendataan ikatan pelajar dan mahasiswa sumatera selatan diharapkan dapat membantu ketika terjadi suatu kejadian tidak diharapkan, selain itu data yang ada juga dijadikan laporan kepada pemerintah provinsi sumatera selatan sebagai acuan untuk menentukan tunjangan kepada organisasi setiap tahunnya. Keterbatasan informasi tentang warga sumatera selatan yang berada di Yogyakarta menyebabkan kesulitan dalam melakukan pendataan pelajar dan mahasiswa sumatera selatan. Pergantian kepengurusan adalah salah satu penyebab kurang efektifnya pengelolaan data pelajar dan mahasiswa sumatera selatan di Yogyakarta apabila proses pendataan belum selesai dilaksanakan. Hal tersebut dapat mengakibatkan adanya data yang tidak terdata atau terdata ganda.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka diperlukan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk melakukan pendataan warga sumatera selatan secara efektif, efisien, akurat dan memudahkan dalam proses pencarian data. Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti membuat rancangan sistem informasi dengan judul "Sistem Informasi Pendataan Mahasiswa Berbasis Web studi Kasus Ikatan Pelajar Mahasiswa (IKPM) Sumatera Selatan Pada Asrama Balai Sriwijaya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk melakukan pendataan IKPM SUMSEL secara efektif, efisien, akurat dan memudahkan dalam proses pencarian data?
2. Bagaimana membuat perancangan sistem yang dapat memberikan informasi tentang pendataan IKPM SUMSEL dan memberikan informasi kegiatan kepada anggota?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan ini dapat mengenai sasaran, maka permasalahan diatas dibatasi pada.

1. Perancangan sistem ini dapat melakukan proses input dan rekap data anggota.
2. Sistem Informasi pendataan ikatan pelajar mahasiswa sumatera selatan, dapat memberikan informasi seputar kegiatan organisasi.
3. Sistem informasi pendataan warga sumatera selatan dapat diakses oleh semua warga sumatera selatan di Yogyakarta.
4. Aplikasi yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP, menggunakan Mysql sebagai databasenya.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Membuat sebuah sistem informasi pendataan data ikatan pelajar mahasiswa sumatera selatan berbasis web.
2. Membantu mempermudah pengurus dalam melakukan proses pendataan.
3. Membantu memberikan informasi kegiatan ikatan pelajar mahasiswa sumatera selatan di Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terkait dengan Ikatan Pelajar Mahasiswa Sumatera Selatan di Yogyakarta.

1. Bagi Asrama Bulai Sriwijawa
 - a. Membantu mempercepat dalam proses pendataan ikatan pelajar mahasiswa sumatera selatan di Yogyakarta.
 - b. Mempermudah kinerja pengurus dalam melakukan pendataan, memberikan informasi dan memberikan laporan kepada pemerintah provinsi sumatera selatan.
2. Bagi penulis dan pembaca
 - a. Mengembangkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
 - b. Sebagai penunjang untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan sistem informasi pendataan ikatan pelajar mahasiswa sumatera selatan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini antara lain.

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi yang ada tentang ikatan pelajar mahasiswa sumatera selatan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara atau Tanya jawab langsung mengenai masalah yang sedang diteliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang bersangkutan guna memperoleh data atau informasi sebagai acuan untuk menemukan solusi terbaik.

3. Analisa

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa terhadap proses, prosedur dan masalah, kemudian dilakukan analisa sebagai perancangan sistem informasi yang akan dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini agar dalam penyajiannya dapat terstruktur, serta mudah untuk dipahami, maka sistematika dalam penyusunan penulisan skripsi ini dibagi dalam lima pokok bahasan yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah. Tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, yang dijadikan dasar teori dari analisis dan pengembangan (pembahasan), menguraikan teori-teori yang mendasari tulisan/laporan, metode penelitian, dan pembahasan secara detail, dapat berupa bahasan dari referensi yang dijadikan rujukan, definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang Tools/software yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian. Bila penelitian yang dilakukan bukan penelitian baru, maka disarankan untuk menggunakan tinjauan pustaka dengan mengambil referensi karya ilmiah yang pernah dibuat sebelumnya, kemudian jelaskan persamaan dan perbedaan yang dimiliki, serta pengembangan yang akan ditambahkan (yang belum terdapat pada karya ilmiah sebelumnya).

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Tinjauan Umum merupakan bagian dari subbab dalam bab III ini, menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan, gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian. Selanjutnya dalam bab ini menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang

sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap system yang di usulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), hipotesis dan bukti-bukti yang dihasilkan dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hipotesis yang diajukan itu diterima atau sebaliknya. Tidak diperkenankan penulis menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian.

Dalam pembuatan kesimpulan, hal-hal yang diperkuat:

- a. Berhubungan pembuktian hipotesis
- b. Didasarkan pada analisis yang obyektif
- c. Diperkuat dengan bukti-bukti yang telah ditemukan

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).